

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan *safety climate* terhadap *safety behavior* pada karyawan bagian produksi di PT. Cilegon Fabricators Pulo Ampel Kabupaten Serang Banten, dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

- a. Sebanyak 80,3% responden termasuk dalam kategori umur dewasa awal. Mayoritas karyawan yang menjadi responden berpendidikan tinggi (SMA-Perguruan tinggi/Diploma) sebanyak 93,9%. Selain itu, diketahui bahwa 71,2% responden memiliki masa kerja > 5 tahun.
- b. *Safety behavior* pada karyawan bagian produksi di PT. Cilegon Fabricators ada pada kategori kurang baik sebesar 51,5%.
- c. Hampir seluruh dimensi *safety climate* dipersepsikan dalam kategori cukup baik yakni dimensi komitmen keselamatan manajemen dengan nilai rata-rata 3,27, pemberdayaan keselamatan dengan nilai rata-rata 3,17, keadilan keselamatan manajemen dengan nilai rata-rata 3,10, komunikasi keselamatan dengan rekan kerja dengan nilai rata-rata 3,27 dan kepercayaan pada keefektifan sistem keselamatan dengan nilai rata-rata 3,29. Hanya terdapat satu dimensi yang dipersepsikan baik yakni komitmen keselamatan pekerja dengan nilai rata-rata 3,39, dan satu dimensi dipersepsikan cukup rendah yaitu prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya risiko dengan nilai rata-rata 2,86.
- d. Tidak terdapat hubungan umur terhadap *safety behavior* pada karyawan bagian produksi di PT. Cilegon Fabricators dengan *p-value* senilai 1,000
- e. Tidak terdapat hubungan pendidikan terhadap *safety behavior* pada karyawan bagian produksi di PT. Cilegon Fabricators dengan *p-value* senilai 0,614.

- f. Tidak terdapat hubungan masa kerja terhadap *safety behavior* pada karyawan bagian produksi di PT. Cilegon Fabricators dengan *p-value* senilai 0,074.
- g. Ada hubungan komitmen keselamatan manajemen terhadap *safety behavior* pada karyawan bagian produksi di PT. Cilegon Fabricators dengan *p-value* senilai 0,013.
- h. Ada hubungan pemberdayaan keselamatan manajemen terhadap *safety behavior* pada karyawan bagian produksi di PT. Cilegon Fabricators dengan *p-value* senilai 0,003.
- i. Ada hubungan keadilan keselamatan manajemen terhadap *safety behavior* pada karyawan bagian produksi di PT. Cilegon Fabricators dengan *p-value* senilai 0,035.
- j. Ada hubungan komitmen keselamatan pekerja terhadap *safety behavior* pada karyawan bagian produksi di PT. Cilegon Fabricators dengan *p-value* senilai 0,013.
- k. Ada hubungan prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya risiko terhadap *safety behavior* pada karyawan bagian produksi di PT. Cilegon Fabricators dengan *p-value* senilai 0,014.
- l. Ada hubungan komunikasi keselamatan dengan rekan kerja terhadap *safety behavior* pada karyawan bagian produksi di PT. Cilegon Fabricators dengan *p-value* senilai 0,011.
- m. Ada hubungan kepercayaan pada keefektifan sistem keselamatan terhadap *safety behavior* pada karyawan bagian produksi di PT. Cilegon Fabricators dengan *p-value* senilai 0,013.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian ulang saat kondisi sudah normal setelah pandemi.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari faktor lain yang berpengaruh terhadap iklim keselamatan dan perilaku keselamatan.

### **V.2.2 Bagi Pekerja**

Pekerja diharapkan dapat meningkatkan perilaku keselamatannya dengan selalu mengutamakan keselamatan dan lebih sadar akan risiko dan bahaya di tempat kerja.

### **V.2.3 Bagi Perusahaan**

- a. Perusahaan dapat mempertahankan iklim keselamatan yang ada dan meningkatkannya agar lebih baik, terutama pada pengadaan pelatihan keselamatan yang lebih efektif bagi pekerja guna meningkatkan pemahaman dan prioritas mengenai keselamatan di tempat kerja.
- b. Perusahaan dapat meningkatkan pengawasan terhadap pekerja agar lebih patuh dan disiplin.
- c. Perusahaan diharapkan dapat memberikan penghargaan bagi pekerja yang selalu mengutamakan keselamatan dengan kepatuhan dan perilaku keselamatan yang baik.